

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etnisitas berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010 dengan nilai sebesar 58,5% Uji Hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% yaitu  $11.205 > 1,980$ .
2. Agama berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010 dengan nilai sebesar 52,4%. Uji Hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% yaitu  $9.901 > 1,980$ .
3. Organisasi masyarakat adat berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah

Lampung Timur Tahun 2010 dengan nilai sebesar 51,4%. Uji Hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% yaitu  $9.703 > 1,980$ .

4. Keluarga berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010 dengan nilai sebesar 63,5%. Uji Hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% yaitu  $12.448 > 1,980$ .
5. Pertemanan berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010 dengan nilai sebesar 44,2%. Uji Hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% yaitu  $8.399 > 1,980$ .

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan masyarakat adat memiliki perilaku politik yang lebih bersifat rasional dan meninggalkan faktor etnisitas yang cenderung bernuansa rasial. Hal ini perlu dilaksanakan mengingat bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan semuanya memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin daerah dalam konteks demokratisasi lokal seperti saat ini.